

PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA CV. JAYA UTAMA RENGAT

Irawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

Jln. R. Soeprapto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat-Indragiri Hulu-Riau

E-mail: irawati@stieindragiri.ac.id

Abstract: Penelitian ini dilakukan pada CV. Jaya Utama Rengat. Yang mana kantornya terletak di Jalan Ahmad Yani Rengat. Kemudian penulis melakukan penganalisaan dengan metode kuantitatif yaitu dengan metode Regresi Linear berganda, Koefisien Korelasi dan determinasinya dan selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS. Dari hasil penelitian diperoleh persamaannya $Y = 13561135,523 + 0,319X_1 - 0,015X_2$ yang mana artinya adalah jika variabel hutang jangka pendek sebesar 0(nol) dan variabel modal kerja juga 0 (nol) Maka variabel Laba bersih adalah sebesar 13561135,523 poin. Kemudian jika variabel hutang jangka pendek (X_1) naik sebesar satu-satuan dan variabel modal kerja (X_2) tetap maka laba bersih juga akan naik sebesar 0,319 poin. Begitu juga jika variabel modal kerja (X_2) naik sebesar 1 poin sementara variabel hutang jangka pendek (X_1) tetap maka laba bersih akan berkurang sebesar 0,015 poin. Koefisien korelasinya adalah sebesar 0,95 yang artinya hubungan antara variabel hutang jangka pendek dan modal kerja mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel laba bersih. Selanjutnya koefisien determinasi adalah sebesar 90,2 % dimana variabel hutang jangka pendek dan modal kerja mempengaruhi laba bersih adalah sebesar 90,2 %, sisanya sebesar 9,8 % dipengaruhi oleh factor lain. Kemudian Hasil uji Simultan (uji f) diperoleh $F_{hitung} 9,189 > F_{tabel} 0,053$ artinya hutang jangka pendek dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Uji parsial X_1 $t_{hitung} 4,259 > 3,1824$ t_{tabel} artinya hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih, dan X_2 $t_{hitung} -0,149 > -3,1824$ t_{tabel} berarti secara parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih

Keywords: Laba bersih, hutang jangka pendek dan modal kerja

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis saat ini dengan persaingan yang begitu ketat, mengharuskan suatu perusahaan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan guna perbaikan penyusunan yang akan dilakukan di masa yang akan datang, maka diperlukan data dan informasi tentang laporan keuangan perusahaan.

Berikut data mengenai jumlah Hutang Jangka Pendek pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 1 : Data mengenai jumlah Hutang Jangka Pendek pada CV. Jaya Utama Rengat 2012–2016

Tahun	Jumlah Hutang Jangka Pendek (Rp)	%
2012	Rp. 47.000.000	-
2013	Rp. 63.000.000	25,40%
2014	Rp. 50.000.000	(26,00%)
2015	Rp. 70.000.000	28,57%
2016	Rp. 75.000.000	6,67%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Hutang Jangka Pendek CV. Jaya Utama Rengat, pada tahun 2012 sebesar Rp. 47.000.000. Pada tahun 2013 jumlah Hutang Jangka Pendek sebesar Rp. 63.000.000

mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 25,40 %. Pada tahun 2014 jumlah Hutang Jangka Pendek sebesar Rp. 50.000.000 mengalami penurunan

Berikut data mengenai jumlah Modal Kerja pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 2 : Data mengenai jumlah Modal Kerja pada CV. Jaya Utama Rengat 2012–2016.

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	%
2012	Rp. 193.000.000	Rp. 47.000.000	Rp. 146.000.000	-
2013	Rp. 195.300.000	Rp. 63.000.000	Rp. 132.300.000	(10,36%)
2014	Rp. 205.500.000	Rp. 50.000.000	Rp. 155.500.000	14,92%
2015	Rp. 217.500.000	Rp. 70.000.000	Rp. 147.500.000	(5,42%)
2016	Rp. 227.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 152.000.000	2,96%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Modal Kerja CV. Jaya Utama Rengat pada tahun 2012 sebesar Rp. 146.000.000. Pada tahun 2013 jumlah modal kerja sebesar Rp. 132.300.00 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 10,63 %. Pada tahun 2014 jumlah Modal Kerja sebesar Rp. 155.500.000 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 14,92 %. Pada tahun 2015 jumlah Modal Kerja sebesar Rp. 147.500.000 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5,42 %.

Berikut data mengenai jumlah Laba Bersih Pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 3 : Data mengenai Laba Bersih pada CV. Jaya Utama Rengat 2012-2016

Tahun	Lab Bersih	%
2012	Rp. 28.053.375	-
2013	Rp. 30.765.875	8,82%
2014	Rp. 25.515.875	(20,58%)
2015	Rp. 33.696.250	24,28%
2016	Rp. 35.700.000	5,61%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Laba Bersih CV. Jaya Utama Rengat, pada tahun 2012 jumlah Laba Bersih sebesar Rp.28.053.375. Pada tahun 2013 Jumlah Laba Bersih sebesar Rp.30.765.875 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8,82 %. Pada tahun 2014 jumlah Laba Bersih sebesar Rp. 25.515.875 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 20,58 %. Jadi kelihatan sangat berfluktuasi.

Lab

Pengertian Lab

Lab adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2009).

Lab dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa (Suwardjono, 2008:464).

Lab adalah selisih atau kurang antara pendapatan dengan beban (Jusup, 2011:31).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lab adalah kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Jenis-Jenis Lab

Menurut Suwardjono Lab terdiri atas beberapa jenis, yaitu : (dalam Mutmainah, 2014)

- Lab kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan
- Lab operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam

perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- Lab sebelum pajak atau EBIT (*earning before tax*) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
- Lab bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Lab dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dan perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Unsur-Unsur Lab

Menurut Chairi , unsur-unsur lab antara lain : (dalam Mutmainah, 2014)

- Pendapatan
- Beban
- Biaya
- Untung-rugi
- Penghasilan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lab

Pada umumnya, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat lab yang diperoleh perusahaan.

Faktor - faktor yang mempengaruhi lab yaitu :

- Biaya
- Harga jual
- Volume penjualan dan produksi
- Peranan Lab Bagi Perusahaan

Pengertian Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal

perusahaan yang berasal dari kreditur (Munawir,2007 :18).

Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Ghozali,2007:187).

Hutang jangka pendek merupakan utang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu 1 tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dengan menggunakan sumber – sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Siklus operasi adalah periode waktu yang diperlukan antara akuisisi barang dan jasa yang terlibat dalam proses manufaktur serta realisasi kas akhir yang dihasilkan dari penjualan dan penagihan selanjutnya (Munawir,2010:154).

Modal

Pengertian Modal

Modal merupakan sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu perusahaan, perusahaan menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk barang dan jasa.

1. Jenis-jenis Modal

Jenis-jenis modal adalah sebagai berikut (Bambang Riyanto, 2007:19) :

- a. Modal Asing. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus di bayar kembali. Modal asing di bagi ke dalam tiga golongan yaitu utang jangka pendek, utang jangka menengah dan utang jangka panjang.
- b. Modal Sendiri. Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri di tinjau dari sudut likuiditas merupakan “dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya”. Modal sendiri selain berasal dari luar

perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan dan dibentuk sendiri di dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) terdiri dari modal saham, cadangan dan laba ditahan.

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan oleh perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan yang perputaran kasnya kurang dari satu tahun melalui hasil penjualan produksinya.

Modal kerja dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktivitasnya (Sutrisno,2009).

Modal kerja yaitu jumlah dari aktifa lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud- maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga,piutang dan persediaan (Jumingan, 2011:66).

Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga,piutang,persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2012:250).

Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai (Ambarwati, 2010:112).

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan pada CV. Jaya Utama Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

Jenis dan Sumber data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian adalah :

Data Sekunder : Data yang di peroleh dari instansi terkait seperti jumlah data keuangan di CV. Jaya Utama Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data tahap pertama melalui studi pustaka, yaitu jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data tahap kedua melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data berupa Laporan Neraca dan laporan laba-rugi yang di peroleh dari CV. Jaya Utama tempat penelitian.

Analisa Data

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model persamaannya adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

X_1 = Hutang Jangka Pendek

X_2 = Modal Kerja

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

Uji Korelasi Ganda (R)

Analisis ini merupakan analisis yang berkenaan dengan hubungan tiga atau lebih variabel. Dalam korelasi ganda koefisien korelasinya dinyatakan dalam R. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya.

$$R = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R² berkisar antara 0-1.

Uji t (uji secara parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusannya.

HASIL

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih CV. Jaya Utama Rengat, diperoleh hasil penelitian yaitu dengan menggunakan analisis untuk lebih jelas hasil penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Analisis Laba Bersih

Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Berikut data mengenai jumlah Laba Bersih Pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 4 : Data mengenai Laba Bersih pada CV. Jaya Utama Rengat 2012-2016

Tahun	Lab a Bersih	%
2012	Rp. 28.053.375	-
2013	Rp. 30.765.875	8,82%
2014	Rp. 25.515.875	(20,58%)
2015	Rp. 33.696.250	24,28%
2016	Rp. 35.700.000	5,61%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Laba Bersih CV. Jaya Utama Rengat, pada tahun 2012 jumlah Laba Bersih sebesar Rp. 28.053.375. Pada tahun 2013 Jumlah Laba Bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8,82 %. Pada tahun 2014 jumlah Laba Bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 20,58 %. Kemudian tahun berikutnya mengalami kenaikan lagi.

Analisis Hutang Jangka Pendek

Berikut data mengenai jumlah Hutang Jangka Pendek pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 5 : Data mengenai jumlah Hutang Jangka Pendek pada CV. Jaya Utama Rengat 2012–2016

Tahun	Jumlah Hutang Jangka Pendek	%
2012	Rp. 47.000.000	-
2013	Rp. 63.000.000	25,40%
2014	Rp. 50.000.000	(26,00%)
2015	Rp. 70.000.000	28,57%
2016	Rp. 75.000.000	6,67%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Hutang Jangka Pendek CV. Jaya Utama Rengat, pada tahun 2012 sebesar Rp. 47.000.000. Tahun 2013 jumlah Hutang Jangka Pendek mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 25,40 %. Dan tahun 2014 jumlah Hutang Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 26,00 %. Pada tahun 2015 jumlah Hutang Jangka Pendek mengalami peningkatan lagi sebesar 28,57 %.

Analisis Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan karena pengeluaran Eko dan Bisnis (*Riau Economics and Business Review*) Volume 8, Nomor 1, 27 Juni 2017

ataupun pemasukan berhubungan erat dengan modal kerja tersebut.

Berikut data mengenai jumlah Modal Kerja pada CV. Jaya Utama Rengat :

Tabel 6 : Data mengenai jumlah Modal Kerja pada CV. Jaya Utama Rengat 2012–2016.

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	%
2012	Rp. 193.000.000	Rp. 47.000.000	Rp. 146.000.000	-
2013	Rp. 195.300.000	Rp. 63.000.000	Rp. 132.300.000	(10,36%)
2014	Rp. 205.500.000	Rp. 50.000.000	Rp. 155.500.000	14,92%
2015	Rp. 217.500.000	Rp. 70.000.000	Rp. 147.500.000	(5,42%)
2016	Rp. 227.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 152.000.000	2,96%

Sumber : CV. Jaya Utama Rengat

Dari data diatas terlihat jumlah Modal Kerja CV. Jaya Utama Rengat pada tahun 2012 sebesar Rp. 146.000.000. Pada tahun 2013 jumlah modal kerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 10,63 %. Dan tahun 2014 jumlah Modal Kerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 14,92 %. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5,42 %.

PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13561135,523	16186790,701	,838	,490			
	HUTANG JANGKA PENDEK	,319	,075	,946	4,259	,051	,994	1,006
	MODAL KERJA	-,015	,103	-,033	-,149	,895	,994	1,006

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 13561135,523 + 0,319X_1 - 0,015X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 13561135,523$. Artinya Jika Hutang Jangka Pendek (X_1) dan Modal Kerja (X_2) mempunyai nilai nol atau tetap maka Laba Bersih (Y) bernilai 13561135,523.

$\beta_1 = 0,319$. Artinya jika Hutang Jangka Pendek (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara variabel Modal

Kerja (X_2) tetap atau nol maka akan menyebabkan kenaikan Laba Bersih (Y) bernilai 0,319 dengan Asumsi variabel lain tetap.

$\beta_2 = -0,015$. Berarti setiap kenaikan Modal Kerja (X_2) sebesar satu satuan sementara variabel Hutang Jangka Pendek (X_1) tetap atau nol maka akan menurunkan Laba Bersih (Y) bernilai -0,015 dengan Asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Korelasi Linear Berganda (R)

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

Tabel 8 : Koefisien Korelasi berganda

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.902	.804	1.824.708,20425	1.558

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA, HUTANG JANGKA PENDEK
b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data olahan 2017

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah (Arikunto, 2008:34):

- 0,00 – 0,20 Korelasi rendah sekali
- 0,21 – 0,40 Korelasi rendah
- 0,41 – 0,70 Korelasi sedang
- 0,71 – 0,90 Korelasi tinggi
- 0,91 – 1,00 Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,950 termasuk dalam kriteria (0,91-1,00) yang berarti tergolong dalam kategori korelasinya tinggi sekali.

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan terdapat hubungan yang korelasi tinggi sekali antara Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih sebesar 0,950.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,902 atau 90,2%. Artinya 90,2% Laba Bersih dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja. Sedangkan sisanya 9,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 9 : Uji hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61191802544967.020	2	30595901272483.510	9.189	.099 ^b
Residual	6659120061282.975	2	3329560030641.487		
Total	67850922606250.000	4			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH
b. Predictors: (Constant), MODAL KERJA, HUTANG JANGKA PENDEK

Level of signifikan (α) ; $\alpha = 0,05$

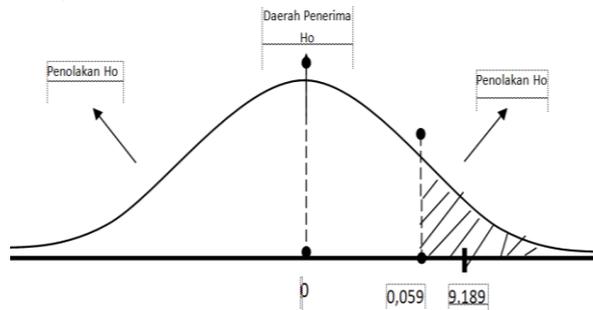
$$F_{\text{tabel}} = k : (n-k-1)$$

$$= 2 : (5-2-1)$$

$$= 2 : 2$$

$$= 0,053$$

Pada tabel di atas nilai F_{hitung} adalah 9,189 perhitungan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 9,189 > 0,053. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih



Gambar 1 : Kurva Normal Uji F

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10 : Uji hipotesis t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13561135.523	16186790.701	.838	.490		
	HUTANG JANGKA PENDEK	.319	.075	.946	.4259	.994	1.006
	MODAL KERJA	-.015	.103	-.033	-.149	.895	1.006

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Level of signifikan (α) : $\alpha = 0,05$

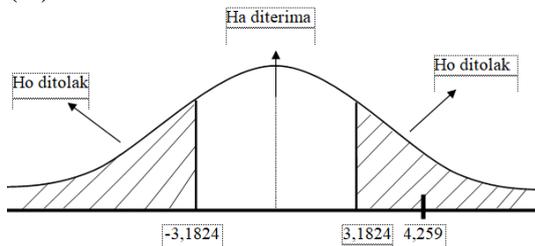
$$t_{\text{tabel}} = \alpha/2 : (n-2)$$

$$= 0,05/2 : (5-2)$$

$$= 0,025 : 3$$

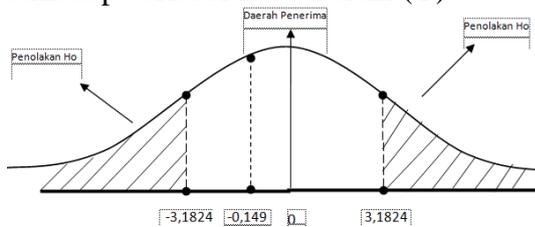
$$= 3,1824$$

Pada tabel di atas nilai $t_{hitung} X_1 > t_{tabel} = 4,259 > 3,1824$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel (X_1) Hutang Jangka Pendek secara parsial berpengaruh terhadap variabel Laba Bersih (Y).



Gambar 2 : Kurva Normal Uji t Untuk X_1

Selanjutnya nilai $t_{hitung} X_2 > t_{tabel} = -0,149 > -3,1824$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel (X_2) Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Laba Bersih (Y).



Gambar 3 : Kurva Normal Uji t Untuk X_2

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi diketahui bahwa (X_1) hutang jangka pendek dan (X_2) modal kerja mempunyai hubungan dengan (Y) laba bersih yang sangat kuat serta searah. dan selanjutnya diuji dengan Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah nol koma sembilan nol dua. hal ini menunjukkan bahwa (X_1) hutang jangka pendek dan (X_2) modal kerja secara bersama-sama dapat memberikan sumbangan terhadap variabel (Y) laba bersih sebesar sembilan puluh koma dua persen.
2. Uji hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel hutang jangka pendek dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dari CV. Jaya Utama Rengat.

Uji hipotesis secara parsial untuk variabel hutang jangka pendek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Sementara variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

DAFTAR RUJUKAN

- AL. Haryono, Jusup.2011. *Dasar - Dasar Akuntansi* JILID I EDISI KE-7. STIE YKPN.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 2011, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjaja Mada, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2007, *Manajemen Risiko Perbankan*. BPUNDIP, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri 2009, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan keempat, Bumi Aksara, Bandung.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat, Liberty, Yogyakarta.
- Mutmainah, Ina. 2014. *Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Setelah Pajak Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Skripsi Manajemen 2014)*. Universitas Pamulang. Skripsi yang tidak diterbitkan.
- Riyanto, Bambang.2007. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPF, Yogyakarta.

- S. Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, PT. Liberty, Yogyakarta.
- Suwardjono, 2008. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.